

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengimplementasian *Algoritma Fuzzy Tsukamoto* dalam menentukan jumlah produksi suatu barang maka dapat disimpulkan :

- a. Terciptanya sebuah sistem aplikasi untuk menentukan jumlah produksi roti menggunakan algoritma *Fuzzy Tsukamoto*.
- b. Metode Inferensi System pada Fuzzy Tsukamoto dapat diterapkan untuk menentukan jumlah produksi roti. Dalam hal ini ada 3 variabel yaitu : permintaan, pekerja, dan produksi.
- c. Dari hasil database yang dibuat maka akan menghasilkan keluaran yang berupa : informasi data user, data agen, data pesanan, data prediksi, data keanggotaan fuzzy, dan data produk.
- d. Hasil perhitungan kesesuaian hitungan manual dan algoritma program diperoleh 50 % kesesuaian.

6.2. Saran

Permasalahan yang diambil pada pengimplementasian algoritma Fuzzy Tsukamoto untuk menentukan jumlah produksi ini masih sederhana dengan menggunakan 3 variabel yaitu : variabel permintaan, variabel pekerja, dan variabel produksi. Sehingga dalam penelitian selanjutnya bisa

diperbaiki dengan menggunakan variabel yang berbeda atau menambah variabel lain yang masih berhubungan seperti variabel persediaan, variabel kadaluwarsa produk, variabel jam kerja, variabel persediaan, variabel kinerja alat, dan lainnya.

Dalam penelitian ini sistem aplikasi prediksi produksi roti belum menggunakan *action* cetak atau print pada akhir laporan, untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan *action* cetak laporan.